

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Nur Azizah Basmar¹

Muhammad Azhim Dzaky Ghaniyyul Akbar²

^{1,2}STIEM Bongaya, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

azizah.basmar@stiem-bongaya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021- 2023. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel dengan total 29 data observasi. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV), CSR diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI), *Leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan kebijakan dividen menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Leverage*, and *Dividend Policy* on the value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2023 period. The approach used is a quantitative approach with secondary data obtained from the company's financial statements through the official website of www.idx.co.id. The sampling technique used the *purposive sampling* method with certain criteria, until 13 companies were obtained as a sample with a total of 29 observation data. Company value is measured using *Price Book Value* (PBV), CSR is measured using the *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI), *Leverage* is used the *Debt to Equity Ratio* (DER), and dividend policy is used the *Dividend Payout Ratio* (DPR). The results of the study show that CSR has a negative and significant effect on the company's value. Meanwhile, *Leverage* has a positive and significant effect on the value of the company. Meanwhile, the *Dividend Policy* has no effect and is not significant on the value of mining companies listed on the IDX during the research period.

Volume 11
Nomor 1
Halaman 42-48
Makassar, Juni 2026
p-ISSN 2528-3073
e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk
29 April 2026
Tanggal diterima
11 Juni 2026
Tanggal dipublikasi
22 Juni 2026

Kata kunci :

Corporate Social Responsibility (CSR), *Leverage*, dan Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Perusahaan Pertambangan

Keywords :

Corporate Social Responsibility (CSR), *Leverage*, and *Dividend Policy*, *Corporate Value*, *Mining Company*



Mengutip artikel ini sebagai : Basmar, N, A. dan Akbar, M, A, D, G. 2026. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Tangible Jurnal*, 11, No. 1, Juni 2026, Hal. 42-48. <https://doi.org/10.53654/tangible.v11i1.780>

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Tujuan utama nilai perusahaan adalah menjadikan *profit* atau laba untuk meningkatkan suatu nilai perusahaan. Tingginya suatu nilai perusahaan dapat

membagikan kemakmuran secara maksimum pada pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat ketika harga saham yang dimilikinya meningkat (Apridawati, 2020).

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi baik barang maupun jasa, serta tempat berkumpulnya semua faktor produksi yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan kewirausahaan yang secara umum bertujuan untuk memaksimalkan laba dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan atau masa yang mendatang (Hardianti, 2020). Perusahaan juga memiliki tujuan jangka panjang untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan tertentu yang telah dicapai perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan melalui proses pelaksanaan fungsi manajemen dari semenjak perusahaan didirikan hingga saat ini. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan prestasi kinerja yang baik sehingga menjadi keinginan para pemiliknya. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik (Putra, 2019).

Fenomena yang terjadi di industri pertambangan yang dilakukan oleh PT. Freeport Indonesia telah merusak lingkungan di wilayah Mimika, Papua Tengah. Limbah *tailing* yang dibuang oleh PT. Freeport Indonesia telah menyebabkan degradasi wilayah pesisir, sungai, dan beberapa pulau di Mimika, Limbah *tailing* yang di maksud adalah sisa material yang dihasilkan dari proses pengolahan biji tambang untuk memperoleh mineral atau logam berharga. Setelah biji dihancurkan dan diekstrak, material yang tidak memiliki nilai ekonomi (seperti pasir, lumpur, dan bahan kimia sisa) dibuang sebagai limbah *tailing*. Aktivitas tersebut juga menyebabkan Muara Ajkwa, Pulau Puriri, dan Pulau Bidadari menghilang, serta Pulau Kelapa dan Pulau Yapero terancam hilang. Bahkan, limbah *tailing* juga mengancam nyawa penduduk sekitar karena memunculkan penyakit- penyakit baru (antaranews.com, 2023).

Nilai perusahaan dalam pengungkapannya dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya CSR, *Leverage* dan kebijakan dividen. CSR atau biasa disebut tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sosial (CSR) merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan dalam mengukur tingkat nilai perusahaan. Menurut Fauzan (2023), CSR perlu diperhatikan oleh perusahaan, yang berarti bahwa perusahaan mempunyai kewajiban terhadap masyarakat atau terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*). Untuk itu masyarakat perlu informasi mengenai perusahaan sudah melaksanakan tanggung jawab sosialnya sehingga masyarakat hidup tenteram dan damai, kesejahteraan karyawan terpenuhi dan keamanan masyarakat. Jika masyarakat menganggap perusahaan tidak melakukan pertanggung jawaban sosial dan lingkungan sekitar berdampak negatif maka akan timbul keresahan masyarakat, sehingga CSR merupakan hal penting yang harus diperhatikan perusahaan agar meningkatkan citra perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian tentang pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan oleh (Arma'atush, *et. al.* 2019) yang memperoleh hasil bahwa CSR berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan dan tidak didukung (Sari, 2016) yang memperoleh hasil bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang memengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya pemakaian hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan (Kasmir, 2019). Perusahaan memiliki berbagai sumber pendanaan, salah satunya yaitu hutang. Keputusan manajemen perusahaan yang dilakukan dalam pengelolaan hutang nantinya akan menjadi sinyal bagi para investor untuk dinilai bagaimana prospek perusahaan ke depannya. Menurut Wibowo (2021), hutang yang semakin tinggi dapat menaikkan nilai suatu perusahaan karena adanya biaya bunga pada hutang tersebut yang nantinya dapat mengurangi pembayaran pajak. Yatakan bahwa rasio *leverage* yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan rasio *leverage* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki rasio hutang yang lebih tinggi dibandingkan dengan total asetnya. *Leverage* itu sendiri dapat diartikan sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, rasio *leverage* yang semakin tinggi menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula (Taniman *et al*, 2020).

Faktor terakhir yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen (Ganar, 2018). Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan mengenai berapa banyak dana yang harus dibayarkan dalam bentuk dividen, dan bukan untuk disimpan sebagai investasi yang dikembalikan ke perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan untuk menambah modal investasi di masa yang akan datang (Utami *et al*, 2018). Besarnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh besarnya perbandingan antara jumlah dividen yang dibagikan dengan besarnya laba usaha setelah pajak atau biasa disebut dengan *dividen payout ratio* (DPR).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu yang menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Pengembangan penelitian dilakukan pada objek perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Pemilihan sektor pertambangan didasarkan pada karakteristik industri yang memiliki tingkat eksposur lingkungan dan tanggung jawab sosial yang tinggi sehingga memungkinkan adanya perbedaan pengaruh CSR, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dibandingkan sektor lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan data sekunder yang berasal dari data perusahaan dan laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021-2023

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021–2023, yang dapat diakses melalui website resmi bisnis dan website www.idx.co.id. Penelitian dilakukan pada bulan Januari

sampai bulan Februari 2024.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 - 2023 sebanyak 81 Perusahaan. Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu berjumlah 39 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Bentuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *time series* data dalam penelitian ini dari laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial yang dilihat pada Tabel 5.11 diperoleh nilai t-hitung untuk variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar -4,033. Nilai pada tabel distribusi dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas ($39-3-1 = 35$) diperoleh t-tabel = 1,689. Karena t-hitung = -4,033 > t-tabel = 1,689 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa pengeluaran besar untuk kegiatan sosial tanpa hasil yang terukur dapat menimbulkan persepsi bahwa perusahaan tidak efisien dalam mengelola sumber daya, sehingga mengurangi kepercayaan investor dan menurunkan nilai saham.

Corporate Social Responsibility adalah tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Jika program CSR tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat atau terkesan hanya sebagai pencitraan dan reputasi perusahaan bisa menurun. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apridawati & Hermanto (2021) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat kepercayaan konsumen dan pemegang saham yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

b. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial yang dilihat pada Tabel 5.11, diperoleh nilai t-hitung untuk variabel *Leverage* sebesar 2,533. Nilai pada tabel distribusi dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas ($39-3-1 = 35$) diperoleh t-tabel = 1,689. Karena t-hitung = 2,533 > t-tabel = 1,689 dan nilai signifikan $0,016 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak, sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian, *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan utang yang tepat dapat membantu perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional atau proyek yang menguntungkan, itu berarti keputusan perusahaan dalam menggunakan utang dapat mempengaruhi seberapa tinggi atau rendahnya nilai perusahaan di mata investor.

Leverage adalah penggunaan utang oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan bisnis atau investasi dengan tujuan meningkatkan potensi keuntungan. Dengan laba yang meningkat, kepercayaan investor naik, dan hal ini mendorong peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2021) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang oleh perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan.

c. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial yang dilihat pada Tabel 5.11, diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Kebijakan Dividen sebesar -0,797. Nilai pada tabel distribusi dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (39-3-1= 35) diperoleh t-tabel = 1,689. Karena t-hitung = -0,797 < t-tabel = 1,689 dan nilai signifikan 0,431 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak dan H0 diterima, sehingga hipotesis ditolak. Dengan demikian, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa keputusan perusahaan untuk membagikan atau menahan laba tidak mengubah total kekayaan pemegang saham, selama kinerja perusahaan tetap stabil terlepas dari apakah perusahaan membagikan dividen atau tidak.

Kebijakan Dividen adalah keputusan perusahaan dalam menentukan bagaimana laba yang diperoleh akan di bagikan kepada pemegang saham baik dalam bentuk dividen tunai, dividen saham maupun diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Oleh karena itu, dividen dianggap bukan penentu utama untuk nilai perusahaan. Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahma dan Arifin (2022) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini investor tidak terlalu mempermasalahkan apakah mereka menerima dividen atau tidak. Jadi pembagian dividen bukan faktor utama yang menentukan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan atas hasil penelitian, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. *Corporate Social Responsibility* (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. *Leverage* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

3. Kebijakan Dividen (X3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk memperkuat hasil penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Dan juga peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara News. 2023. Freeport harus memperbaiki pengelolaan tailing atau menghadapi proses hukum. Diakses dari <https://www.antaraneews.com/>
- Apridawati. 2020. "Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Kemakmuran Pemegang Saham." *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 9 No. 1, hlm. 1-10.
- Apridawati, N. D., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, STIESIA Surabaya. <http://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/4403>
- Arma'atush, Susyanti, & ABS. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, Vol 8 No. 14, hml. 75-85.
- Fauzan. (2023). "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Perusahaan dan Stakeholder." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 11 No. 1, hlm. 15-25.
- Ganar, Y. B. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, Volume 2 No. 1, hlm. 32-44. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/1963/1652>
- Hardianti. (2020). "Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Kepercayaan Pasar dan Prospek Perusahaan." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 8 No. 2, hlm. 100-110.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangann. *Pt. Raja Grafindo Persada*. Jakarta.
- Putra, R. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. (Skripsi, Universitas Jember). Universitas Jember Institutional Repository. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/98831>
- Rahma, S. S., & Arifin, A. (2022). Pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* DOI:[10.36441/snPK.vol1.2022.58](https://doi.org/10.36441/snPK.vol1.2022.58)
- Sari, W. A. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan.). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 39 No. 2, hlm. 74-83.

<https://www.neliti.com/publications/87453/pengaruh-pengungkapan-corporate-social-responsibility-terhadap-kinerja-keuangan>

Taniman, Arifin dan Jonnardi. (2020). "Pengaruh Leverage terhadap Risiko Investasi Perusahaan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9 No. 2, hlm. 75-85.

Utami, S., dkk. (2018). "Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 10 No. 2, hlm. 45-56.

Wibowo, C. A. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 10 No. 2, hlm. 1-20

[https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3813/382](https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3813/3824)

[4](#)